

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1039/THN XX/07 JUNI 2026

TEMA MINGGU INI:

TIDAK PAMRIH

(Lukas 6:33)



*"Ketika pelayanan tanpa pamrih menghilangkan perebutan kepentingan pribadi,
maka kuasa Allah mewujudkan tujuan-Nya."*

- Thomas S. Monson -

WWW.GOBOGOR.COM

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Juni 2026:

**"ATTITUDE
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan Juni 2026 :

07 Juni : Tidak Pamrih (Lukas 6:33).

14 Juni : Komunikasi Yang Sehat (1 Petrus 3:8-10).

21 Juni : Membangun Kompetensi (Kolose 3:23).

28 Juni : Mengatasi Inferioritas (Mazmur 139:14).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan

Aktif dalam Pemuridan

Kedewasaan Rohani

Sekolah Kehidupan

Impartasi terus-menerus lewat
equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di **GO BOGOR** "Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makassar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YOHANES II-13**

Iman sejati tidak diukur dari banyaknya ayat yang kita hafal, melainkan dari sejauh mana firman itu hidup dalam tindakan kita. Firman yang hanya didengar tanpa dipraktikkan tidak menghasilkan apa-apa, bahkan menjadikan kita munafik. Alkitab mengingatkan, iman timbul dari pendengaran akan firman Kristus, tetapi pendengaran itu harus diwujudkan dalam perbuatan nyata. Kepada yang diberi banyak akan juga dituntut banyak oleh Tuhan. Karena itu, jangan hanya menjadi pendengar, melainkan pelaku firman. Sebab iman tanpa perbuatan pada hakikatnya adalah mati. Mari kita buktikan iman kita lewat ketaatan sehari-hari, sehingga hidup kita menjadi kesaksian yang memuliakan Allah. Bicara tentang iman Musa, kita perlu ingat lagi bahwa sejak dari awal kelahirannya, Musa sudah dipenuhi dengan mujizat. Ketika Musa dilahirkan, ada perintah dari Firaun untuk membunuh anak di bawah umur dua tahun. Musa kemudian harus diapungkan di sungai Nil. Dari situ Tuhan menyelamatkan dengan cara-Nya yang ajaib sampai kemudian Musa diangkat sebagai Pelepas atau pembebas umat Tuhan dari perbudakan di Mesir. Dari ayat-ayat kita dapat pelajaran iman yang luar biasa.

1. Iman menguatkan kita untuk menghadapi masa-masa yang berbahaya (ayat 23).

Sejak lahir Musa sudah menghadapi masa-masa yang berbahaya. Tetapi iman membuat orang tuanya kuat dan memperoleh hikmat untuk menghadapi masa-masa yang membahayakan Musa. Dalam hidup ini ada masa-masa berbahaya dalam hidup kita. Contoh, ada orang yang merancangkan yang jahat, mengadu domba, memfitnah dan menghinai. Jika tidak punya iman, kita akan mudah emosi dan coba membalas.

2. Iman mendewasakan seseorang (ayat 24).

Iman bukan sekedar saya percaya kepada Tuhan. Iman terus mendewasakan kita sehingga kita lebih kuat dan tenang ketika menghadapi masalah. Orang-orang yang beriman tidak mudah tersinggung dan kecewa ketika menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan.

3. Iman memberi keberanian untuk mengambil keputusan (ayat 24).

Hidup ini adalah rangkaian dari keputusan kita. Seringkali kegagalan terjadi bukan karena kita bodoh, karena setan atau karena Tuhan tidak menolong, tetapi karena salah mengambil keputusan. Iman bukan hanya mendewasakan kita tetapi juga membuat kita berani mengambil keputusan yang baik dan benar. Ada saatnya kita berkata ya dan tidak.

4. Iman mengarahkan pandangan kita agar terarah kepada upah (ayat 25-26).

Bukan hanya fokus pada yang sekarang terjadi tetapi pada apa yang Tuhan sediakan. Kadang kala ujian iman kita adalah sabar dan mengalah, tetapi kita yakin di balik setiap ujian itu ada upah yang Tuhan telah sediakan. Kalau pandangan kita diarahkan kepada upah, maka sukacita, semangat dan damai sejahtera, senantiasa Tuhan berikan kepada kita.

5. Iman memberanikan kita untuk meninggalkan sesuatu bagi Tuhan (ayat 26- 27).

Untuk meraih berkat atau sesuatu yang luar biasa, maka diperlukan keberanian untuk meninggalkan segala sesuatu yang tidak baik seperti kesombongan, kebiasaan, perkara yang negatif atau cara-cara tidak benar untuk mendapatkan keuntungan. 6. Iman memampukan kita untuk menghargai arti darah yang tertumpah (ayat 28). Musa memercikan darah domba tetapi darah domba itu sebetulnya adalah iman pada darah anak domba Allah yang tertumpah bagi dosa isi dunia. Waktu kita beriman, kita tahu arti darah yang tertumpah bagi kita bahwa dosa kita sudah diampuni, penyakit kita sudah disembuhkan Tuhan, dan jalan ke sorga Tuhan sudah disediakan bagi kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YOHANES 14-16**

Bicara tentang sejarah bangsa Israel, tokoh yang paling diingat karena dianggap paling berpengaruh dalam membawa bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian berbeda-beda. Ada yang berkata, Musa, karena dia yang membawa bangsa Israel ke luar dari Mesir. Tetapi Musa tidak dipercayakan Tuhan masuk tanah perjanjian. Sebagian berkata, Yosua, karena meskipun Yosua tidak membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, karena waktu itu dia hanya menjadi pembawa senjata Musa, tetapi kemudian waktu Musa mati, maka kepemimpinan dipegang oleh Yosua dan Yosua dengan hikmat dan kuasa Tuhan memegang kekuasaan untuk membawa bangsa Israel masuk tanah perjanjian. Kita lupa, sebetulnya bukan Musa dan Yosua, mereka hanyalah alat, Tuhan yang memberi kekuatan kepada Musa untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, dan Tuhan yang memberi kekuatan kepada Yosua untuk membawa umat-Nya masuk tanah perjanjian. Jadi, bukan siapanya yang paling penting tetapi apa yang dipercayainya karena bukan soal siapa orangnya tetapi soal kepada siapa dia percaya. Selama yang kita percayai adalah Tuhan yang hidup, Kristus Yesus, maka ke manapun kita pergi, kita akan melihat berkat, kemenangan dan kepastian.

Yosua memulai pelayanannya sebagai pembawa senjata Musa. Tetapi, dengan iman, Tuhan terus mendewasakan dan menyempurnakannya sampai akhirnya dia dipercaya Tuhan untuk memimpin bangsa umat Allah masuk ke tanah perjanjian. Alkitab berkata: Karena iman maka runtuhlah tembok-tembok Yerikho,..... Ada dua karya besar disini; tembok Yerikho yang diruntuhkan karena iman, dan karena iman juga maka Rahab tidak turut binasa. Pelajaran apa yang kita dapat disini?

1. Iman dapat meruntuhkan setiap halangan.

Yosua, yang baru saja memegang kepemimpinan harus menghadapi dua persoalan sukar; menyeberangi sungai Yordan dan menghadapi tembok Yerikho. Bisa saja Yosua tegang dan ragu, tetapi karena iman, ia berhasil menyeberangi sungai Yordan dan juga meruntuhkan tembok Yerikho yang sangat tebal dan kuat dengan mengelilingi tembok itu satu kali setiap hari selama enam hari dengan diam dan pada hari ke tujuh, ketika putaran yang ketiga belas karena hari itu mereka kembali mengelilingi selama enam kali, dengan meniuip sangkakala maka tembok Yerikho runtuh. Yosua bisa taat melakukan itu karena ia beriman kepada Tuhan. Dengan iman, kita dapat mendengar suara Tuhan dan dengan iman, kita percaya akan kehendak Tuhan dan mengerti jalan Tuhan, kemudian berjalan di jalan Tuhan. Maka menghadapi halangan apapun, halangan itu akan runtuh.

2. Iman memampukan kita menerima orang berdosa dan menuntunnya kepada pertobatan.

Dunia sekarang senang menghakimi orang lain, tetapi orang-orang beriman dapat menerima orang lain apa adanya bahkan, dapat menerima orang berdosa sekalipun, bahkan menuntunnya masuk dalam pertobatan. Menghakimi orang lain tidak pernah membuat orang itu bertobat. Tetapi, menerima dengan kasih dan menunjukkan ciri Kristus, senantiasa menuntun orang lain pada pertobatan.

3. Iman memampukan kita untuk selalu menemukan jalan keluar.

Karena iman, Rahab menyambut kedua pengintai dengan baik, maka ia tidak turut dibinasakan. Menghadapi sungai Yordan, bangsa Israel dapat menyeberanginya. Menghadapi tembok Yerikho, bangsa Israel dapat mengalahkannya. Menghadapi masa-masa yang sulit di tanah Kanaan, ditemukan seorang pelacur yaitu Rahab, Rahab bertobat, bangsa umat Allah kembali menemukan jalan keluar. Setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YOHANES 17-19**

Ada orang berkata, "Pendeta, saya sulit sekali hidup dalam iman karena saya orangnya rasional. Segala sesuatu harus masuk akal, sedangkan iman seolah tidak memakai akal." Bahkan ada pula yang beranggapan, setelah mengenal Tuhan, ia berhenti menggunakan pikiran dan hanya mengandalkan iman saja. Sekilas terdengar rohani, namun sesungguhnya berbahaya bahkan menyedihkan. Pikiran bukan ciptaan setan, melainkan karunia Allah. Karena itu, iman tidak meniadakan akal, melainkan menundukkannya pada kebenaran firman Tuhan. Pertanyaan pentingnya: siapa yang mengendalikan pikiran kita? Jika dunia yang memimpin, maka kita terseret pada kebingungan. Tetapi jika firman Tuhan yang menuntun, maka pikiran kita dipenuhi iman yang kokoh. Pikiran yang percaya akan berkata: Tuhan Mahakuasa, tiada perkara yang mustahil bagi-Nya. Firman-Nya menegaskan, oleh bilur Kristus segala penyakit telah disembuhkan, dan di kayu salib Ia sudah menyelesaikan segalanya. Ketika pikiran mengamini firman, hati pun percaya. Inilah iman yang hidup, iman yang menghasilkan mujizat, dan membawa kita pada kenyataan luar biasa yang dikerjakan Tuhan dalam hidup kita.

Sebagian orang berkata iman dan kenyataan adalah dua hal yang berbeda. Sebagian berkata, ketika di gereja, iman saya dibangkitkan sehingga saya sangat percaya Tuhan sanggup menyembuhkan dan memulihkan, melakukan mujizat dan perkara besar. Tetapi, dalam kenyataan hidup sehari-hari saya melihat masalah dan persoalan hidup itu berat. Sehingga ia berpikir manusia itu hidup dalam dua dunia; dunia iman dan dunia kenyataan, dan keduanya sangat bertentangan. Ini yang saya percaya, kalau kita beriman, iman akan menuntun kita masuk pada kenyataan-kenyataan yang luar biasa. Dalam ayat-ayat ini kita dapat melihat beberapa hal penting tentang iman dan kenyataan.

1. Iman menuntun kita pada kenyataan-kenyataan yang luar biasa (ayat 32-33).

Perhatikan baik! Dasarnya adalah iman, dan kenyataannya adalah telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh apa yang dijanjikan, menutup mulut singa-singa, memadamkan api yang dahsyat. Alkitab berkata, apa yang mata tidak lihat, apa yang telinga tidak dengar, itu yang Tuhan sediakan bagi orang-orang yang takut akan Dia. Artinya, hal-hal yang luar biasa, yang tidak bisa manusia pikirkan bahkan yang bodoh Tuhan akan pakai untuk mempermalukan yang berhikmat, orang yang lemah, Tuhan dapat pakai untuk mempermalukan yang kuat. Hal-hal yang menurut kita tidak mungkin, iman akan menuntun kita pada kenyataan-kenyataan yang luar biasa. Karena itu, orang yang beriman tidak mudah kecewa dan menyerah.

2. Iman menuntun kita luput dari kenyataan-kenyataan yang berbahaya (ayat 34).

Dalam hidup ini, kenyataan-kenyataan yang berbahaya itu ada. Contoh, ada orang baru saja naik pangkat, tiba-tiba mau disantet. Pertanyaannya, apakah orang Kristen bisa disantet? Anak Tuhan yang sungguh-sungguh, saya percaya tidak bisa disantet, karena roh yang ada di dalam kita lebih besar dari pada roh yang ada di dunia ini. Karena iman, kita diluputkan dari kenyataan-kenyataan yang berbahaya.

3. Iman menuntun kita kuat dalam menghadapi masa-masa yang sukar (ayat 35).

Orang beriman tidak dikuasai ketakutan saat menghadapi kesulitan, sebab ia yakin kekuatannya bersumber dari Tuhan. Dalam tekanan, ia tetap bersukacita karena pikirannya dipenuhi firman. Iman membuatnya tidak goyah, melainkan melangkah dengan keyakinan bahwa Tuhan memegang kendali. Walau jalan berat, ia tetap teguh, berpengharapan, dan dikuatkan oleh kasih serta janji Allah.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YOHANES 20 - KISAH PARA RASUL I**

Salah satu topik yang sangat menarik untuk dibicarakan adalah iman. Bicara tentang iman, kita tidak pernah habis dalam membahasakannya, karena iman adalah sesuatu yang luar biasa. Bukankah kita hidup dan meraih berkat oleh karena iman bahkan kelak kita akan ada di rumah Bapa yang kekal oleh karena iman. Yesus berkata, jika Anak Manusia datang kembali, masiakah dijumpai iman! Berarti, iman tidak pernah bisa dipisahkan dari kekristenan kita. Tetapi ada banyak orang berpikir ia beriman karena ia rajin beribadah, membaca Alkitab dan juga aktif dalam kegiatan-kegiatan rohani. Baginya iman itu identik dengan semua yang dia lakukan tersebut. Betul hidup Kristen adalah hidup yang beribadah, membaca Alkitab dan melayani, namun melakukannya tanpa iman dan tindakan nyata hanyalah kemunafikan belaka. Saya percaya, orang beriman adalah orang yang melakukan segala sesuatu dengan dasar iman, ketaatan dan kekudusan.

Salah satu pertanyaan yang sering muncul dalam keseharian kita adalah, saya sudah beriman, tetapi mengapa mujizat belum juga terjadi? Mari kita berkaca pada imannya Sadrakh, Mesakh dan Abednego, iman mereka luar biasa, apakah Tuhan sanggup atau tidak sanggup, mereka tetap beriman dan tetap konsisten untuk tidak menyembah yang diluar Tuhan. Membaca ayat-ayat ini kesannya sangat menakutkan, orang-orang beriman tetapi menghadapi kenyataan yang jahat dan pahit. Lalu berkata, dimana pertolongan Tuhan! Saya mau tegaskan bahwa Tuhan tidak pernah memberikan percobaan melebihi kesanggupan kita. Tuhan tahu orang-orang pilihan-Nya. Pelajaran apa yang perlu kita ambil dari ayat-ayat bacaan ini?

1. Iman seringkali menuntun kita pada hal-hal yang tidak kita mengerti (ayat 36- 37).

Kenyataan pahit yang dialami oleh orang-orang pilihan Tuhan, memang tidak kita mengerti. Ingat, cerita tentang seorang anak yang dilahirkan buta, murid-murid- Nya tidak mengerti siapa yang salah sampai anak itu dilahirkan buta. Yesus menjawab, tidak ada yang salah, namun tujuannya untuk menyatakan perbuatan Allah yang besar. Kadang kala kita coba menjawab hal-hal yang tidak kita mengerti; mengapa saya sudah berbuat baik, tetapi orang itu berbuat jahat pada saya! Kita coba berasumsi padahal semakin kita berasumsi semakin membingungkan kita. Meskipun kita tidak mengerti, tetapi iman dan penyerahan pada Tuhan mendatangkan kenyataan yang indah.

2. Iman seringkali menuntun kita ditolak oleh dunia (ayat 38).

Dunia ini tidak layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung. Kita ditolak oleh dunia karena memang kita bukan berasal dari dunia ini. Alkitab berkata, pemberitaan tentang salib adalah kebodohan bagi dunia.

3. Iman seringkali menuntun kita pada kenyataan yang berbeda dari yang kita harapkan (ayat 39).

Dan mereka semua tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, sekalipun iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik. Waktu kita menghadapi kenyataan yang berbeda dari yang kita harapkan, tetaplah bersyukur dan tetaplah beriman karena di balik syukur dan iman, kita akan melihat perkara-perkara yang besar.

4. Iman yang tidak menjadi kenyataan akan menuntun kita pada kesempurnaan (ayat 40).

Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan. Ketika iman kita tidak menjadi kenyataan, iman kita tetap akan menuntun kita pada kesempurnaan dalam Kristus. Kita beriman bukan karena melihat, kita beriman karena percaya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KISAH PARA RASUL 2-4**

Pertandingan saat ini menjadi hal yang sangat digemari banyak orang. Bahkan, perputaran uang ada di dalamnya seperti pada sepak bola-sangat besar dan menggiurkan. Di satu sisi, pertandingan menghadirkan ketegangan karena ada tim atau pemain yang dijagokan, namun di sisi lain juga memberi keseruan karena orang bisa bersukacita dan bersorak saat jagoannya meraih kemenangan. Hidup yang kita jalani sebenarnya adalah sebuah perlombaan. Alkitab berkata, kita sedang berlomba dalam kehidupan ini. Yesus memberi jaminan bahwa di dalam Kristus kita lebih dari pada orang-orang yang menang. Hanya mereka yang menang yang akan memperoleh mahkota. Itulah sebabnya Alkitab dengan tegas berkata, bukan setiap orang yang berseru Tuhan yang masuk dalam kerajaan sorga tetapi mereka yang melakukan kehendak Allah. Itulah sebabnya Alkitab juga dengan tegas mengajar kita, banyak orang yang dipanggil tetapi sedikit yang dipilih. Jika kita buka kitab Wahyu, maka di bagian-bagian kepada ketujuh jemaat, Alkitab berkata, barangsiapa yang menang. Berarti, dari pihak Kristus, Dia telah menyediakan segala sesuatu buat kita dan tugas setiap kita dalam pertandingan iman ini adalah merebut kemenangan lewat kekuatan kasih anugerah-Nya yang Bapa telah berikan kepada kita. Jadi, bicara tentang perlombaan, itu bicara tentang sesuatu yang menarik namun menegangkan. Firman Tuhan berkata: Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang menggellingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Pertanyaannya, perlombaan apa yang diwajibkan bagi kita:

1. Perlombaan untuk mengalahkan kesenangan daging.

Alkitab berkata, roh memang penurut tetapi daging lemah. Setelah bertobat, betul hatinya sudah diubah oleh Tuhan, betul dia juga mengasihi Tuhan, selalu ingin dekat dengan Tuhan dan juga senang bersaksi di manapun Tuhan menempatkannya. Tetapi, setelah kita diselamatkan, bertobat dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, maka selanjutnya kita tetap terus berlomba untuk mengalahkan kesenangan daging. Betul ada kerinduan-kerinduan rohani yang cukup baik tetapi kalau kita tidak mengalahkan kesenangan daging, maka kita akan terus hidup dalam kesenangan daging. Kita harus berlomba untuk mengalahkan daging supaya hidup kita dipimpin oleh Roh Kudus.

2. Perlombaan agar kehidupan kita tetap sesuai firman Tuhan.

Kadang kala kita sudah berjuang dan berlomba untuk mengalahkan keinginan daging, tetapi seringkali kita tidak bisa tetap sesuai dengan firman Tuhan. Karena itu ada pepatah berkata, terlebih mudah merebut dari pada mempertahankan. Betul keduanya sulit, tetapi kalau kita bicara tentang merebut, setiap orang masih ada semangat untuk berjuang. Tetapi seringkali untuk mempertahankan kehidupan yang sesuai dengan firman Tuhan, seringkali kita tidak sanggup. Kita sudah diberi kuasa untuk tetap hidup dan tinggal dalam firman Tuhan.

3. Perlombaan agar kehidupan kita dapat menjadi berkat bagi orang lain.

Perlombaan kita juga adalah perlombaan untuk tetap setia dengan iman kita, untuk tetap setia dengan persekutuan kita dalam Tuhan, dan tetap setia dalam kehidupan kita yang benar, maka otomatis hidup kita akan menjadi berkat bagi banyak orang. Jangan berpikir, ketika kita bertobat kemudian hidup kita langsung menjadi berkat bagi orang lain. Ada perjuangan kita untuk tetap menjadi berkat bagi orang lain.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KISAH PARA RASUL 5-7**

Ketika kita berbicara tentang anak, ada beberapa pengertian yang dapat kita temukan. Pertama, anak kandung, yaitu mereka yang lahir dari rahim ibu. Kedua, anak angkat, yakni yang diterima dan diakui sebagai anak, baik melalui pengadilan maupun melalui penerimaan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, anak didik, yaitu mereka yang bukan anak secara darah, tetapi dibimbing, diperhatikan, dan dibentuk dalam kasih. Seperti Paulus menyebut Timotius sebagai anak rohaninya dan berkata, "Hai anakk, jadilah kuat." Dari sini kita belajar bahwa menjadi anak tidak hanya soal hubungan biologis, tetapi juga hubungan kasih, pengasuhan, dan pembentukan iman dalam Tuhan. Paulus menyebut Timotius sebagai anak, bukan karena hubungan darah, tetapi karena ia membimbing dan mendidiknya setiap hari dengan prinsip iman, moral, dan kehidupan. Paulus melihat ketaatan Timotius sehingga ia menganggapnya sebagai anak rohani. Maka kita mengenal tiga jenis anak: anak kandung, anak angkat, dan anak didik. Ketiganya memerlukan didikan, perhatian, dan juga ketegasan. Setiap anak butuh disiplin agar bertumbuh dengan benar. Bila seorang anak tidak lagi diperhatikan, ia disebut anak gampang. Begitu pula hubungan kita dengan Tuhan. Dari orang berdosa, kita diangkat menjadi anak-anak Allah dan diberi kuasa. Karena itu, jangan mendukakan atau memadamkan Roh Kudus dengan berjalan menurut keinginan sendiri. Sebaliknya, mari kita menjadi anak-anak yang mau dididik, dibentuk, dan diproses oleh Tuhan, agar hidup kita berkenan di hadapan-Nya. Apa yang dimaksud dengan anak-anak gampang?

1. Orang percaya yang tidak terdidik.

Orang percaya tetapi tidak mau dididik oleh Tuhan, akibatnya ia menjadi tidak terdidik. Hanya ingin khotbah yang gampang, sesuai dengan keinginannya. Tetapi dia sendiri tidak mau bertobat, tidak mau ditegur oleh firman Tuhan. Hanya mau menerima firman tetapi tidak mau dibentuk, diproses dan dikoreksi oleh firman Tuhan.

2. Orang percaya yang tidak hidup dalam roh.

Percaya Yesus tetapi tidak mau hidup dalam Roh, ia hanya ingin hidup dalam segala keinginan daging. Alkitab berkata, orang yang hidup dalam daging akan memikirkan hal-hal yang daging sementara orang yang hidup dalam Roh akan memikirkan hal-hal yang dari Roh. Pertanyaannya adalah mana yang lebih mudah? Jawaban saya sederhana yaitu tergantung dimana kita berada. Jika kita hidup dalam daging, maka yang terlihat adalah daging yang lebih mudah. Kalau kita hidup dalam Roh, maka Alkitab dengan tegas berkata, kita tidak lagi mengikuti keinginan daging sebab keduanya bertentangan. Dimana kita berada? Jika kita hidup dalam Roh maka daging tidak akan lagi membelenggu kita. Ini butuh perjuangan, dan Roh Kudus adalah menolong kita.

3. Orang percaya yang tidak menjadi berkat.

Percaya Kristus tetapi hanya menjarkannya sendiri. Di manapun dia berada hanya menjadi batu sandungan, menjadi sumber masalah, sehingga keributan demi keributan terjadi. Mari kita menjadi anak-anak yang dididik oleh Tuhan. Betul waktu proses itu datang, kelihatannya penuh dengan dukacita, tetapi di balik itu semua akan mengerjakan hal-hal yang indah.

4. Orang percaya yang tidak berbuah.

Yesus berkata, pohon yang berbuah akan dibersihkan-Nya, tetapi pohon yang tidak berbuah akan ditebang-Nya dan dilemparkan-Nya ke dalam api. Berarti, setiap kita harus tertantang untuk menjadi orang percaya yang berbuah, menjadi saksi Tuhan dan memancarkan kemuliaan Tuhan. Pohon yang berbuah tidak memakan buahnya sendiri tetapi dinikmati orang lain.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : KISAH PARA RASUL 8-ID**

Banyak buku yang mengajarkan tentang rahasia hidup berkelimpahan, berkemenangan, hidup sukses, pemimpin yang berhasil, dsb. Bicara tentang rahasia, sebetulnya pengertiannya tidak boleh diketahui orang lain. Atau walaupun dia tahu, sebaiknya jangan ada orang lain lagi yang tahu. Tetapi mengapa disebut rahasia? Ini menarik karena di satu sisi orang lain seringkali tidak tahu tetapi sebenarnya ada di dekat kita. Banyak orang tertipu, tidak menyadarinya dan gagal memahaminya tetapi waktu kita tahu rahasianya, maka segala sesuatu akan mampu kita hadapi, selesaikan dan tangani. Buat Tuhan tidak lagi rahasia. Itulah sebabnya, Yesus berkata, Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat karena segala sesuatu yang Aku dengar dari Bapa Kuberitahukan kepadamu. Berarti, hidup Kristen adalah hidup yang masuk dalam rencana Allah untuk mengalami hidup yang berkelimpahan dan berkemenangan, untuk menjalani hidup yang penuh damai sejahtera dan perkara-perkara yang besar. Disebut rahasia karena ada banyak orang tertipu dan ditutupi oleh kegelapan sehingga tidak menyadarinya, tetapi di dalam Kristus segala rahasia diungkapkan. Jika kita taat, kita akan melihat rahasia janji-janji Allah dinyatakan dalam hidup kita. Perhatikan kalimat terakhir dari Ibrani 12:17: Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia tidak beroleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencucurkan air mata. Kalau orang tidak mengerti rahasia kehendak Allah atau rahasia hidup berkemenangan ini, maka ia akan menjadi orang yang kecewa dan bekerja keras mencucurkan air mata tetapi tidak ada hasil yang ia nikmati, tidak ada kebaikan yang dia lihat karena dia tidak lagi punya kesempatan untuk memperbaikinya. Dari sini kita diingatkan untuk jangan bodoh, tertipu dan dipermainkan oleh cara-cara dunia sebab kita memiliki standar yang berbeda karena standar hidup kita adalah firman Tuhan. Apa rahasia untuk hidup berkemenangan?

1. Selalu mengoreksi diri di hadapan Allah (ayat 12-13).

Alkitab berkata: Sebab itu kuatkanlah tangan yang lemah dan lutut yang goyah dan luruskanlah jalan bagi kakimu, sehingga yang pincang jangan terpelecek, tetapi menjadi sembuh. Berarti, kita perlu introspeksi diri di hadapan Tuhan, mana lagi yang masih kurang dan harus diperbaiki, apa lagi yang Tuhan inginkan dari kita yang belum kita selesaikan, apakah ada persekutuan yang akrab dan manis dengan Tuhan. Biarkan Tuhan bicara untuk menyatakan kelemahan-kelemahan kita.

2. Selalu berusaha damai (ayat 14).

Berusahalah hidup damai dengan semua orang. Kalau kita bicara damai maka semua orang tentunya ingin hidup damai. Suami istri juga yang bercerai punya kalimat, kami juga mau hidup damai! Karena itu Alkitab berkata berusahalah hidup damai dengan semua orang. Berarti damai bukan hanya sebuah impian, tetapi ada upayanya untuk hidup damai dan membawa damai.

3. Selalu menjaga kekudusan (ayat 14).

Dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Melihat Tuhan saja tidak apalagi mengalami kuasa-Nya, mendengar suara-Nya dan mengalami mujizat-mujizat-Nya.

4. Selalu hidup dalam kasih karunia Allah (ayat 15).

Jagalah supaya jangan ada seorang pun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusakan dan yang mencemarkan banyak orang. Dalam prakteknya, tidak membanggakan jasa kita dan segala kebaikan kita, tetapi kesadaran akan kasih karunia Allah. Tanpa Tuhan kita tidak mampu berbuat apa-apa.



KESAKSIAN 2026



Saya rindu melayani Tuhan dengan sepenuh hati karena Tuhan sudah sangat baik menolong keluarga saya. Tuhan juga menolong waktu saya jatuh tidak sadarkan diri, tiba-tiba saya ditopang Tuhan sehingga bisa bangun sendiri. Waktu itu telinga saya sobek dan harus periksa ke dokter di Rumah Sakit Sentul. Setelah di scan Puji Tuhan hasilnya semuanya bagus dan saat itu saya benar-benar bersyukur kepada Tuhan sebab Tuhan baik. Karena itu kalau pelayanan di gereja saya selalu sukacita dan tanpa pamrih, justru saya ingin setia melayani Tuhan, selalu bersandar berdoa kepada Tuhan supaya saya tetap di dalam Tuhan. GBU.

- Ibu Yuli (Area GO Family) -



Ada masa ketika aku melayani karena mengharapkan apresiasi dan pengakuan dari orang lain. Namun Tuhan mengingatkanku bahwa pelayanan adalah untuk Tuhan, bukan untuk mencari pujian manusia. Aku belajar bahwa sukacita sejati dalam pelayanan datang ketika aku melayani karena mengasihi Tuhan dan bersyukur atas kebaikan-Nya. Jadi layanilah Tuhan dengan hati yang tulus, bukan untuk mencari pujian atau keuntungan pribadi. "Apa pun yang kamu perbuat, perbuatlah seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" (Kolose 3:23).

- Carin (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026

Bagi saya pelayanan itu adalah salah satu hubungan dengan Tuhan. Tuhan itu prioritas utama dalam hidup saya, jadi selama pelayanan saya harus memberikan yang terbaik dan dengan hati yang tulus. Tuhan juga selalu menguatkan saya dan katakan bahwa segala masalah, ujian, kekhawatiran merupakan suatu proses pembelajaran agar kita dapat bertumbuh (1 Timotius 1:12). Pelayanan kepada Tuhan itu harus setia dan tidak pamrih. Dengan pelayanan, karakter kita dibentuk serupa dengan Kristus dan dapat kita aplikasikan dalam setiap hubungan kita dengan setiap orang. Tuhan memberkati.

- Ezra (Area GO Students) -



Ketika dulu saya memutuskan terlibat dalam pelayanan, saya menyadari bahwa itu adalah komitmen seumur hidup saya dengan Tuhan. Dengan kemampuan yang biasa aja, saya belajar untuk terus memberi yang terbaik karena saya tahu pelayanan ini saya lakukan sebagai ucapan syukur dan terimakasih atas penebusan Kristus dalam hidup saya. Saya percaya sikap hati yang tulus dan tanpa pamrih sangat penting dalam melayani. Karena itu, mari kita terus melayani dengan sikap hati yang benar untuk menyenangkan Yesus. Gbu all.

- Ibu Erien (Area GO Family) -

RENUNGAN

Minggu ke 1 Juni 2026

"Apa pun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

- Kolose 3:23 -

Ayat hafalan minggu ini



TIDAK PAMRIH

LUKAS 6:33

Tema JUNI 2026:

"ATTITUDE IN MINISTRY"

07 Juni : Tidak Pamrih (Lukas 6:33).

14 Juni : Komunikasi Yang Sehat (1 Petrus 3:8-10).

21 Juni : Membangun Kompetensi (Kolose 3:23).

28 Juni : Mengatasi Inferioritas (Mazmur 139:14).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 08 JUNI 2026



PELAYAN TUHAN

Sebab Ezra telah bertekad untuk meneliti taurat Tuhan dan melakukannya serta mengajar ketetapan dan peraturan di antara orang Israel.

(EZRA 7:10)

Kamu ingin jadi apa saat dewasa nanti? Pembalap? Guru? Dokter hewan? Apa pun kamu jadinya nanti, kamu akan terus memperdalam pengetahuan untuk profesi itu. Kamu akan belajar, latihan, dan mengamati. Kamu akan belajar.

Ezra belajar untuk menjadi seorang imam, seperti seorang pendeta atau pelayan Tuhan zaman sekarang. Bisa kamu bayangkan berjam-jam belajar Alkitab setiap hari? Pekerjaan yang berat, tetapi penting. Para pendeta dan pemimpin gereja belajar sejarah Alkitab, makna Alkitab, dan bagaimana memimpin orang. Kemudian mereka harus berkhotbah, mengajar, menasihati, mengunjungi, mendoakan, dan mendengarkan orang atau jemaat dari hari ke hari, tahun ke tahun. Maukah kamu melakukan semua itu kepada jemaat yang banyak menuntut?

Memimpin sebuah gereja dan mengajarkan firman Tuhan adalah tanggung jawab yang besar. Seperti panggilan pekerjaan apa pun, Tuhan meletakkan hasrat di dalam hati siapa pun yang bekerja untuk pekabaran injil. Dia akan memberikan keinginan atau hasrat kepadamu juga dan kamu mungkin sudah tahu apa itu.

Kalaupun panggilanmu bukan untuk menjadi pemimpin gereja, berterimakasihlah kepada pendetamu atas apa yang sudah dia kerjakan bagi Tuhan dan orang lain.

DOA!

Tuhan, bekerja di gereja itu pasti berat. Berkatilah para pemimpin di gerejaku yang telah bekerja keras dan mengabdikan.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 09 JUNI 2026



KASIH-PENGORBANAN

Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita. ...Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran. (1 YOHANES 3:16, 18)

Perkataan "Aku memengasihimu!" mungkin tidak sering kamu katakan. Orang tua kamu biasanya mengucapkan itu saat mereka akan berangkat kerja atau mengantarmu ke sekolah. Kamu bisa dengar anak-anak perempuan sering mengatakan itu kepada sahabat-sahabatnya. Perkataan itu juga sering dilontarkan di televisi, seperti saat seorang kontestan menyanyi dan mengatakannya kepada para penggemarnya dan sebaliknya. Bisa juga kamu mengatakannya kepada seseorang yang telah melakukan sesuatu yang baik kepadamu. "Eh, mamaku membawakan snack tambahan nih," kata seorang teman di sekolah. Lalu kamu mungkin menanggapi dengan berkata "Wah aku suka dengan mama kamu."

Tetapi kasih tidak sesederhana itu. Jadi, tidak mudah mengeluarkan kata-kata kasih tidaklah menjadi masalah.

Tuhan Yesus menetapkan standar bagi kasih-Dia mati untuk menebus dosa kita karena kasih. Mungkin orang tua kamu juga bersedia untuk mati demi kamu, tetapi tidak ada seorang pun dengan akal sehatnya mau mati untuk seorang penyanyi, sebuah grup band, atau teman sekolah, dan yang pasti tidak untuk sekantong snack. Kasih itu sebenarnya adalah sebuah pengorbanan. Kalau kita benar-benar mengasihi seseorang, kita bisa melepaskan sesuatu yang kita sukai demi orang itu. Biasanya, ketika orang-orang berkata mereka "mengasihi" seseorang atau "menyukai" sesuatu, itu artinya, "Aku suka kamu," "Kamu itu keren," atau "Terima kasih banyak. Kata "Aku mengasihimu" berasal dari tempat yang lebih dalam. Jadi, adakah orang yang sungguh-sungguh kamu kasihi?

DOA!

Tuhan, aku tidak tahu kalau aku sudah siap atau belum untuk mengasihi seseorang, tetapi Engkau mengasihiku dan memintaku untuk mengasihi orang lain. Tunjukkanlah di mana aku bisa menemukan tempat yang dalam itu, di mana kasih-Mu itu berada.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 10 JUNI 2026



BERIKAN SEDIKIT ATAU BANYAK

"Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya."

(LUKAS 21:4)

Mana yang lebih sulit: memberi satu kue dari dua kue atau memberi tiga kue dari enam kue yang kamu punya? Pasti memberi satu dari dua kue yang kamu punya itu lebih sulit, kecuali kamu tidak terlalu suka dengan kue itu. Sekarang, pikirkan seseorang yang paling kamu sukai di dunia ini. Kalau kamu harus memberi kepada orang yang kamu sukai, apakah kamu akan merasa baik-baik saja kalau harus memberi satu kue tadi? Seberapa besar kamu menyukai seseorang menentukan semakin sulit atau mudahnya kamu memberinya. Begitu juga dengan berapa yang kamu punya.

Yesus menunjuk seorang perempuan miskin yang hampir tidak mempunyai apa pun. Tetapi nyatanya, ketika dia memberi persembahan untuk Tuhan di bait Allah, dia memberi semua dari yang dia miliki. Dia begitu mengasihi Tuhan sampai dia tidak merasa keberatan untuk mengorbankan uang terakhir yang dimilikinya. Allah menyukai pengorbanan. Dia mungkin sudah sering meminta kamu untuk berkorban selama kamu hidup. Kamu saja yang rasanya belum mau memberi dari apa yang kamu punya. Pengorbanan memang sulit untuk dilakukan. Ketika kasih memenuhi hatimu, kamu akan senang memberi untuk orang lain.

DOA!

Tuhan, pengorbanan itu tidak jelek rasanya kalau aku bisa memilih untuk siapa aku berkorban. Tetapi sulit sekali untuk memberi sesuatu yang aku sukai kepada orang yang tidak aku sukai. Penuhilah hatiku dengan hati yang mengasihi-Mu dan kepada orang lain, supaya aku mau memberi dengan sukacita saat Engkau meminta aku untuk melakukannya.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 11 JUNI 2026



KASIH YANG BENAR-BENAR SULIT

Dan ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisnya.
(LUKAS 19:41)

Kamu menyapa seorang teman kelas yang paling besar dan jahat. "Hei, kamu perlu bantuan untuk PR matematikamu? Aku tahu banget trik pembagian." Butuh keberanian untuk bicara seperti itu kepada seorang teman yang jahat. Nyatanya dia tidak menghargai, karena sekarang kamu dengar dia mencari kamu, tetapi bukan untuk mengatakan terima kasih kepadamu. Uh! Kenapa dia ingin menyakiti hatimu? Kamu kan hanya mencoba untuk membantu! Teman yang jahat ini benar-benar tidak menunjukkan kepada kamu perasaan mengasihi dan peduli. Itu tidak masuk akal. Ada apa dengan Yesus dalam Lukas pasal 19? Dia tahu orang-orang yang berkumpul yang membencinya itu sebentar lagi akan bergembira atas kematian-Nya. Tetapi dalam firman Tuhan dikatakan bahwa Yesus menangisi mereka, orang-orang di Yerusalem itu, yang ingin membunuh-Nya. Kenapa?

Alasan yang sama mengapa Yesus mau mati untuk kita: karena kasih-Nya yang begitu besar. Dia telah mencoba untuk membantu mereka. Meskipun mereka mengejek dan meludahi-Nya, tetap saja Dia berkata, "Kalau Aku tidak mati, maka setiap orang akan hidup jauh dari Bapa-Ku selamanya." Pemikiran seperti itu berjuta-juta lebih buruk daripada derita sakit dan penghinaan yang dihadapi-Nya. Dia tidak menjadi kecewa atas apa yang orang-orang lakukan kepada-Nya. Dia kecewa karena mereka kehilangan kasih Tuhan.

Dia ingin kamu mempunyai kasih itu juga. Kalau kamu tahu dan percaya, kamu juga pasti ingin orang lain mendapatkan kasih Tuhan itu, tak peduli bagaimana mereka memperlakukan kamu.

DOA!

Tuhan Yesus, sulit untuk mengerti kasih-Mu kepadaku yang begitu dalam. Sungguh luar biasa! Terima kasih karena Engkau telah memberikan hidup saat dosa setiap orang termasuk dosaku telah menyebabkan kematian- Mu. Aku menerima pemberian-Mu berupa pengorbanan-Mu itu.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 12 JUNI 2026



TUNJUKKANLAH!

Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menye- lamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

(MAZMUR 17:6-7)

Daud tahu kalau dia bisa mengandalkan Tuhan. Dia tahu Tuhan akan mendengar suaranya-bukan hanya itu, dia tahu kalau Tuhan akan menjawabnya. Daud tidak malu untuk meminta kasih Tuhan. "Tunjukkanlah kehebatan kasih-Mu yang besar," katanya. Kebanyakan anak-anak tidak seberani itu kepada Tuhan. Bahkan ada yang tidak percaya kalau Tuhan mengasihinya. Tetapi tidak begitu dengan Daud. Meskipun dia melakukan kesalahan yang besar, dia percaya kalau Tuhan sangat mengasihinya. Tuhan tidak pelit dengan kasih-Nya. Dia mengasihimu dan Dia akan menunjukkannya dengan sejuta cara yang berbeda. Dia menunjukkannya dengan matahari terbenam yang begitu indah, gunung-gunung yang luar biasa, dan gemuruh samudera. Kamu bisa merasakannya dalam kehangatan matahari dan kesejukan angin-saat kamu berlari, naik sepeda, atau balapan. Kasih Tuhan juga bisa datang melalui teman yang setia, senyum orang asing, dan tertawa gembira bersama orang-orang yang kamu kasihi.

Mintalah kepada Tuhan mata yang melihat kasih-Nya bagimu. Carilah itu. lalu responlah. Katakan kepada-Nya, "Aku mengasihi- Mu juga." Dan lihatlah bagaimana hubunganmu dengan Tuhan bertumbuh.

DOA!

Terima kasih Tuhan, karena telah mengasihiku. Terima kasih karena Engkau telah mencurahkan kasih-Mu dalam berbagai cara yang berbeda. Berikanlah aku mata yang dapat melihat kasih-Mu dan hati yang mau menanggapiNya.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 13 JUNI 2026



DIMANAKAH KASIH ITU?

Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

(1 KORINTUS 13:2)

Coba pikirkan sebuah gunung yang paling besar di dekat rumahmu. Kalau tidak ada gunung, bayangkan sebuah bukit yang paling besar. Bayangkan pada suatu hari, kamu berjalan keluar, tetapi gunung atau bukit itu sudah hilang. Ada yang memindahkan dari satu kota ke tempat yang lain. Wow! Nah, sekarang coba bayangkan seorang teman yang berdoa dan tiba-tiba-teng! Gunung itu berpindah tempat.

Kamu bisa saja berpikir teman kamu itu begitu dekat dengan Tuhan, yang pastinya ada iman yang luar biasa di sana! Allah mengajarkan bahwa seseorang bisa melakukan hal yang mengagumkan dengan beriman kepada-Nya, termasuk mukjizat yang mengherankan tetapi jika orang itu tidak memiliki kasih, maka itu tidak ada artinya. Kasih begitu penting bagi Tuhan. Lebih penting daripada mukjizat, memindahkan gunung, atau melakukan segalanya dengan benar. Dia ingin kita mengasihi Dia. Dia ingin kita mengasihi satu sama lain. Jadi hari ini, pikirkanlah bagaimana kamu bisa mengasihi Tuhan dan orang lain. Hal ini akan menyenangkan Tuhan dan juga diri kamu sendiri!

DOA!

Tuhan, aku ingin melakukan mukjizat yang besar, tetapi yang yang harus aku lakukan adalah mengasihi-Mu dan orang lain. Hari ini, penuhilah aku dengan kasih-Mu.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 14 JUNI 2026



BERURUSAN DENGAN ORANG KIKIR

Jikalau seterumu lapar, berilah dia makan roti, dan jikalau ia dahaga, berilah dia minum air. Karena engkau akan menimbun bara api di atas kepalanya, dan Tuhan akan membalas itu kepadamu.

(AMSAL 25:21-22)

Kalau kamu memenangkan sebuah pesta pizza untuk sepuluh orang, kamu akan mengundang teman-teman yang paling kamu suka, bukan? Bagaimana kalau tambahkan jatah undangan kepada seseorang yang suka sirik dengan baju kamu? Ah, untuk apa! Dia nanti hanya membuat kacau acaranya. Lagi pula, dia juga mungkin tidak akan datang.

Hal menarik terjadi kalau kamu baik kepada seseorang yang tidak pantas mendapatkan kebaikan itu. Dia pasti terkaget-kaget. Kok bisa orang yang aku jahatin tetapi baik sama aku? Itu kira-kira yang akan ada dalam pikirannya, karena tidak masuk akal. Pada akhirnya, meneruskan kebaikan kepada musuh akan menusuk hatinya.

Tidak ada salahnya memperlakukan teman-temanmu dengan baik, tetapi akan sulit berbuat baik kepada orang yang jahat. Dibutuhkan kebaikan dari Tuhan untuk memperlakukan musuh seperti seorang teman. Tuhan akan memberkatimu dengan sikap yang baik ini, dan jangan kaget kalau dia justru berbalik menjadi baik.

DOA!

Tuhan, ini adalah perintah yang sulit untuk dilakukan. Orang jahat itu tidak perlu diperlakukan dengan baik, tetapi kalau itu cara yang lebih baik, maka aku memerlukan pertolongan-Mu untuk bisa melakukannya.





agenda *Kita*

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
06/06	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
* Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day			
07/06	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite + Perjamuan Suci)	Lantai 2
11/06	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
13/06	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 2 (IN) : Share Life/ Pemuridan			
14/06	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Oen Cin Lan	11 Juni
Hadi Setiadi	15 Juni

GO Students

GO TNT

Shivra Joellen M. Salaa	11 Juni
-------------------------	---------

GO Exis

Masao Pasada B. Sihombing	07 Juni
Davin Kenrich Suhendra	15 Juni

Wedding Anniversary

Bulan JUNI 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Willy Dozan Bong & Ibu Leni Indriani	ke 15	03 Juni
Bpk. Hadi Setiadi & Ibu Yoane Anissa	ke 11	14 Juni
Bpk. Hendricho Bunawan & Ibu Shely	ke 9	17 Juni
Bpk. Bisma Kusuharto Jireh & Ibu Angelina	ke 1	28 Juni

Ayo terusah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

Pasangan yang menikah di bulan Juli 2026



Deskin

&

Agnes Andriana

**Pemberkatan Pernikahan:
Sabtu 04 Juli 2026, Pkl. 11.00 WIB
di Nafiri Bay Ballroom (NBB),
Baywalk Mall Pluit - Jakarta Utara**

Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka tersebut, harap disampaikan secara tertulis dengan dasar hukum ke Kantor Gereja Oikos Bogor di IMPACT Building Bogor. Jl.Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor. Email: go_bogor@yahoo.com ditujukan kepada Pdt. Andrian C. Teja, M.Th. paling lambat 14 hari sebelum tanggal pernikahan mereka.

Mari kita dukung dan doakan agar pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan

**PERSEMBAHAN PERSEPULOHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER**

KE BCA: 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

**ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS**



IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING



TIDAK PAMRIH

LUKAS 6:33

MINGGU | 07 JUNI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
PERJAMUAN SUCI
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBGOR.COM



Pdt. Andrian Chrisdianto Teja, M.Th.

[GEMBALA SIDANG JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR]

Bible Study

PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

• Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by:

WWW.GOBGOR.COM

